

PT BANK JTRUST INDONESIA TBK

PIAGAM KOMITE KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE CHARTER

Desember 2023

Daftar Isi	Hal	<i>Table of Content</i>	<i>Page</i>
1. Dasar Hukum	3	1. <i>Legal Basis</i>	3
2. Definisi dan Tujuan	3	2. <i>Definition and Purposes</i>	3
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan	4	3. <i>Membership Composition, Structure and Qualifications</i>	4
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang	5	4. <i>Duties, Responsibilities, and Authorities</i>	5
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja	6	5. <i>Procedures</i>	6
6. Penyelenggaraan Rapat	7	6. <i>Meetings</i>	7
7. Sistem Pelaporan Kegiatan	7	7. <i>Reporting System</i>	7
8. Masa Jabatan	8	8. <i>Term of Office</i>	8
9. Alokasi Anggaran	8	9. <i>Budget Allocation</i>	8
10. Evaluasi Kerja	9	10. <i>Performance Evaluation</i>	9
11. Ketentuan Lain – lain	9	11. <i>Miscellaneous Provisions</i>	9

1. Dasar Hukum Piagam Komite Keberlanjutan (“Piagam”) ini disusun melalui ketentuan dan pedoman antara lain: - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. - POJK Nomor 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.	1. Legal Basis <i>This Sustainability Committee’s Charter (“Charter”) is prepared mainly in line with the enactment of</i> <i>Financial Services Authority Regulation (“POJK”) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies</i> <i>POJK Number 17/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks</i> <i>Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of an Issuer’s or Public Company’s Annual Report as amended from time to time.</i>
2. Definisi dan Tujuan - Komite Keberlanjutan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program dan prinsip berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola. - Komite wajib menyusun pedoman kerja yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangya. - Setiap anggota Komite wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, dengan ketelitian dan tanggungjawab, serta sesuai dengan (i) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (ii) ketentuan peraturan	2. Definition and Purpose <i>The Sustainability Committee (or hereinafter referred to as “Committee”) is a committee formed by and is accountable to the Board of Directors in assisting the functions and duties of the Board of Directors as well as ensuring that the Company has implemented sustainable programs in the environmental, social, economic and governance sectors.</i> <i>The Committee shall prepare the working guidelines binding upon each member of the Committee in performing his/her duties and powers.</i> <i>Each Committee member shall perform the duties and fulfill the responsibilities in good faith, with a high degree of care and responsibility, as well as in accordance with the (i) applicable laws and regulations, (ii) regulations of the Financial Services Authority, Bank of</i>

Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia, sebagaimana relevan, (iii) Anggaran Dasar dan kebijakan-kebijakan perseroan, (iv) Piagam ini, dan (v) instruksi dari Direksi Perseroan	Indonesia, and Indonesia Stock Exchange, as relevant, (iii) the Company's Articles of Association and policies, (iv) this Charter, and (v) all instructions issued by the Board of Directors of the Company.
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan 1. Komite paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Direksi, pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan dan keuangan berkelanjutan. Struktur Anggota Komite sebagai berikut: 1. Ketua Komite: Business Director 2. Wakil Ketua Komite: EVP Human Capital & Corporate Secretary 3. Sekretaris Komite: Business Strategy & Development Division Head 4. Kepala Keberlanjutan: SEVP Business Banking 5. Wakil Kepala Keberlanjutan: Corporate Communication Department Head 6. Anggota: a) EVP Commercial & SME Banking, Business Linkage & Consumer b) EVP Branch Management c) Corporate Funding & Business Product Division Head d) Planning & Performance Division Head e) Business Linkage & Consumer Division Head	3. Membership Composition, Structure and Qualifications 1. The Committee shall at least consists of 3 (three) members, with 1 (one) member acting as the chairman as well as a member and 2 (two) other members may be nominated from the members of the Board of Directors, external parties, or any person holding a managerial position under the Board of Directors with adequate knowledge of the regulations and sustainable finance. The Committee Organization Structure is as follows: 1. Committee Chair: Business Director 2. Deputy Chair of the Committee: EVP Human Capital & Corporate Secretary 3. Committee Secretary: Business Strategy & Development Division 4. Head of Sustainability: SEVP Business Banking 5. Deputy Head of Sustainability: Corporate Communication Department Head 6. Members: a) EVP Commercial & SME Banking, Business Linkage & Consumer b) EVP Branch Management c) Corporate Funding & Business Product Division Head d) Planning & Performance Division Head e) Business Linkage & Consumer Division Head

f) Commercial & SME Banking Division Head g) Corporate Banking Division Head h) Japan Korean Desk Division Head i) Human Capital Division Head j) Treasury Capital Markets & FI Division Head k) Credit Risk Reviewer Division Head l) Information Technology Division Head m) Risk Management Division Head n) Compliance Division Head o) Corporate Secretary Division Head p) General Services Division Head q) Operational Division Head r) Branch Management Division Head 7. Komite memiliki Sekretaris yang mengatur kegiatan rapat komite seperti membuat jadwal rapat dan mendokumentasikan melalui notulen rapat. 8. Anggota Komite wajib memiliki integritas yang tinggi dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik.	<i>f) Commercial & SME Banking Division Head</i> <i>g) Corporate Banking Division Head</i> <i>h) Japan Korean Desk Division Head</i> <i>i) Human Capital Division Head</i> <i>j) Treasury Capital Markets & FI Division Head</i> <i>k) Credit Risk Reviewer Division Head</i> <i>l) Information Technology Division Head</i> <i>m) Risk Management Division Head</i> <i>n) Compliance Division Head</i> <i>o) Corporate Secretary Division Head</i> <i>p) General Services Division Head</i> <i>q) Operational Division Head</i> <i>r) Branch Management Division Head</i> <i>7. The committee has a Secretary who manages committee meeting activities such as preparing meeting schedules and minutes of meeting.</i> <i>8. Members of the Committee are required to have high integrity and capability, knowledge, and sufficient experiences according to their educational background, and able to cooperate and have good communication skills.</i>
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite memiliki tugas, tanggung jawab serta wewenang sebagai berikut: a. Membantu Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, program dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.	4. Duties, Responsibilities, and Authorities <i>The Committee has the following duties, responsibilities, and authorities:</i> <i>a. Assisting the Board of Directors in preparing a sustainable plan, strategy, initiative, programs, and policy for the Company.</i>

b. Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pada aspek keberlanjutan secara terus menerus agar mampu mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim dan keberlanjutan. c. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program dan prinsip berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola sesuai dengan RAKB. d. Menerapkan langkah-langkah penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan. e. Membangun dan menerapkan budaya, prinsip, dan keuangan berkelanjutan. f. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun. g. Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan serta pada aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola. h. Untuk implementasi di seluruh area kerja Komite Keberlanjutan dibentuk Gugus Tugas yang bertugas menyusun rencana kerja, target, penerapan, evaluasi dan pengembangan agar lebih terfokus serta penunjukan Divisi yang bertanggung jawab atas Gugus Tugas tersebut.	b. <i>To continuously enhance knowledge and capacity in sustainability to enable the Company to identify, measure, monitor, and manage risks and opportunities relating to climate change and sustainability.</i> c. <i>Ensuring that the Company has implemented sustainable programs in the environmental, social, economic, and governance sectors.</i> d. <i>Implementing sustainable finance following the implementation strategy of the Financial Services Authority.</i> e. <i>Building and implementing culture, principles, and sustainable finance.</i> f. <i>Ensuring the publication of the Sustainability Report every year.</i> g. <i>Following the developments on issues relating to sustainable finance and environmental, social, economic, and governance aspects.</i> h. <i>To assist the Sustainability Committee in the implementation of its work activities/programs, a Task Force was formed with tasks including preparing work plans, targets, implementation, evaluation, and development as well as the appointment of the Division responsible for the Task Force</i>
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja a. Komite bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Komite dapat bekerja sama dengan mitra kerja di antaranya: organ pendukung Dewan Komisaris, organ pendukung Direksi dan satuan kerja terkait di level manajemen. b. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun berdasarkan	5. Procedures a. <i>The Committee shall work collectively and independently to fulfill their duties. The Committee can work together with partners, including the supporting organs of the Board of Commissioners, the supporting organs of the Board of Directors, and other relevant work units at the management level.</i> b. <i>The Sustainable Financial Action Plan (RAKB) is prepared based on business</i>

prioritas bisnis yang efektif dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi/Gugus Tugas terkait. c. Implementasi RAKB selanjutnya menjadi bahan kajian untuk Komite Keberlanjutan menyesuaikan strategi dan perkembangan bisnis ke depan.	<i>priorities and implemented by the relevant Division/Task Force after receiving approval from the Board of Commissioners.</i> c. <i>The Sustainability Committee will use the implementation of RAKB as a basis for evaluation and to adjust future business strategies and developments.</i>
6. Penyelenggaraan Rapat a. Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 bulanan. b. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas (lebih dari 50%) dari anggota Komite. c. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah. Dalam hal keputusan musyawarah tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika hasil pemungutan suara berimbang, maka keputusan ditetapkan oleh Ketua Komite. d. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite jika diperlukan. e. Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan oleh Perseroan. f. Menyelenggarakan rapat untuk mengkaji atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan evaluasi dari implementasinya	6. Meeting a. <i>The Meeting of Committee shall be held where deemed necessary at least 1 (once) every 3 months or 4 (four) times a year.</i> b. <i>The Committee's Meeting may only be held if attended by a majority (more than 50%) of the Committee's members.</i> c. <i>Resolution by the Committee is conducted where consensus is not reached and the resolution is conducted on the basis of majority votes. Furthermore, if the results of the vote are equal, the resolution shall be determined by the Chairman.</i> d. <i>The Committee may invite others to attend the Committee meeting, where deemed necessary.</i> e. <i>Minutes of Committee meeting will be documented and signed by all members of the Committee present</i> f. <i>Meetings will be held to review the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and evaluate its implementation</i>
7. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite wajib membuat laporan kinerja setiap triwulan dan/atau tahunan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pencapaiannya yang disampaikan kepada Direksi. Laporan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi untuk	7. Reporting System <i>The Committee will make monthly and/or annual performance reports on its duties, responsibilities, and achievements to be submitted to the Board of Directors. The annual report is part of the report on the performance of duties of the Board of</i>

kemudian diungkapkan dalam Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan Perseroan serta disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	<i>Directors to be disclosed in the Annual Report and the Sustainability Report of the Company to be presented at the Annual General Meeting of Shareholders.</i>
8. Masa Jabatan a. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan keputusan Direksi. Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari Masa Jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. b. Masa jabatan seorang anggota Komite berakhir apabila anggota tersebut: 1) Mengundurkan diri. 2) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. 3) Meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. c. Dalam hal berakhirnya Masa Jabatan anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir b di atas mengakibatkan jumlah anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) anggota, maka dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sejak kekosongan tersebut, Direksi wajib untuk melakukan pengangkatan anggota Komite yang baru sebagai pengganti anggota Komite yang masa jabatannya telah berakhir.	8. Term of Office a. <i>The Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Directors resolution. The Term of Office of the Committee's members shall not exceed the Term of Office of the Board of Directors under the Articles of Association of the Company and may be re-appointed.</i> b. <i>The term of office of a member of the Committee shall automatically expire if the incumbent:</i> 1) <i>Resigns</i> 2) <i>No longer complies with the qualifications under the prevailing laws</i> 3) <i>Passes away; or is dismissed by the resolution of the Board of Directors.</i> c. <i>In the event the end of the Term of Office of the Committee member results in the membership of the Committee to be less than 3 members, then no later than 60 (sixty) calendar days from the vacancy, the Board of Directors shall appoint a new member of the Committee to replace the Committee's member whose term of office has expired.</i>
9. Alokasi Anggaran Sebelum tahun buku baru berjalan, Komite harus menyusun dan menyampaikan program kerja dan anggaran tahunan kepada Direksi untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Direksi.	9. Budget Allocation <i>Before the new fiscal year, the Committee shall prepare and submit the annual work plan and budget program to the Board of Directors for approval.</i> <i>The said budget of the Committee is part of the budget of the Board of Directors.</i>

mt

10. Evaluasi Kinerja Direksi menilai kinerja Komite sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi Komite dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite.	10. Performance Evaluation <i>The Board of Directors will assess the performance of the Committee at least once a year. The Evaluation of the Committee is performed by comparing the actual performance to the duties and responsibilities of the Committee covered in the annual work and budget plan of the Committee.</i>
11. Ketentuan Lain – lain - Piagam ini berlaku efektif terhitung sejak 29 Desember 2023 (“Tanggal Efektif”). - Dengan menandatangani lembar persetujuan, seluruh anggota Komite dianggap menerima dan menyetujui seluruh ketentuan dalam Piagam ini. Setiap anggota Komite yang diangkat setelah Tanggal Efektif akan dengan sendirinya dianggap menerima dan menyetujui seluruh ketentuan Piagam ini dan menyatakan kepada Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuannya. - Piagam ini dapat diubah dengan persetujuan dari Direksi Perseroan. - Dalam hal terdapat ketentuan dalam Piagam ini yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka ketentuan Anggaran Dasar atau ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut yang akan berlaku.	11. Miscellaneous Provisions <i>This Charter will be effective as of 29 Desember 2023 (“Effective Date”).</i> <i>By signing the approval sheet, all of the Committee’s members shall be considered to have agreed with and accepted all of the terms of this Charter and declared to comply with the terms of this Charter. Each of the Committee’s member appointed after the Effective Date shall be deemed to have accepted and agreed to the terms of this Charter and declared to comply with the provisions hereof.</i> <i>This Charter may be modified by authorizations of the Board of Directors.</i> <i>In the case of conflict or inconsistency of this Charter with the Articles of Association or applicable laws and regulations, the Articles of Association or such applicable laws and regulations shall prevail.</i>